

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas kuantitatif. Pendekatan kausalitas yaitu meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2016:7).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Husein, (2011:36) mendefinisikan penelitian eksplanatori adalah: “Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) merupakan rencana pengumpulan, pengukuran, dan analisis data (Sekaran & Roger, 2017). Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel yang biasanya diukur dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2016).

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Husein, (2011:36) mendefinisikan penelitian eksplanatori adalah: “Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Efferin et al., (2008) penelitian kuantitatif adalah: “Pendekatan yang menekankan pada kombinasi antara logika deduktif dan penggunaan alat-alat kuantitatif dalam menginterpretasikan suatu fenomenasecara objektif, dimana penelitian ini berangkat dari pengguna data yang terukur secara tepat yang diperoleh melalui survey/kuisisioner dan dikombinasikan dengan statistik dan pengujian hipotesis yang bebas nilai/objektif untuk kemudian dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat didalamnya.”

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), variabel dependen (Y) yaitu kebijakan deviden. Variabel independen (X) terdiri dari tiga variabel, yaitu likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) dan Leverage (X_3). Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih substantive dari suatu konsep penelitian. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami unsur-unsur menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *predikot*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage. Penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Likuiditas (X₁)

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)* yaitu rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancardapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2017: 116), dengan rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Variabel Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)* yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total modal (Kasmir2017:118), dengan rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

c. Variabel Leverage (X₃)

Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity (DER)* yaitu rasio antara total utang dengan total modal (Kasmir 2017: 122), dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat sering disebut sebagai *variabel output*, kriteria, konsekuen, variabel tergantung, variabel terpengaruh, kriteria dan variabel efek (Sugiyono, 2016). Dikatakan variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini disimbolkan dengan notasi “Y”. Variabel dependen yaitu, kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang diambil apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau di tahan dalam bentuk laba ditahan guna memenuhi keperluan investasi dimasa mendatang. Kebijakan dividen dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yaitu rasio antara laba yang

dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008:491), dengan rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{DividenPerShare}}{\text{EarningPerShare}}$$

3.2.2.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian. Berikut operasionalisasi variabel yang disusun untuk mengukur variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current Ratio</i> (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Kasmir 2017)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2	<i>Return on Equity</i> (X ₂)	<i>Return on Equity</i> (ROE) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total modal (Kasmir 2017)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₃)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah rasio antara total utang dengan total modal (Kasmir 2017)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
4	<i>Dividen Payout Ratio</i> (Y)	<i>Dividend payout ratio (DPR)</i> adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. (Sartono, 2008)	$DPR = \frac{DividenPerShare}{EarningPerShare}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal dan minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Roger, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018, , yang dipublikasikan di *website* resmi BEI., yaitu sejumlah 169 perusahaan terdiri dari (1) Industri Dasar dan Kimia sejumlah 76 perusahaan meliputi kayu olahan, pulp dan kertas, semen, kimia, plastic, pakan ternak, keramik dan logan & sejenisnya. (2) Aneka Industri sejumlah 43 perusahaan meliputi tekstil & Produk tekstil, otomotif, alas kaki, kabel, elektronik, mesin dan alat berat. (3) Industri Barang Konsumsi sejumlah 50 perusahaan. Berikut disajikan populasi perusahaan industri manufaktur sebagaimana dalam lampiran 1.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Purposive sampling adalah teknik untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Roger, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel sesuai dengan data yang diperlukan. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan industri manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018 (lampiran 1)	169
2.	Perusahaan industri manufaktur yang tidak membagikan dividen selama tahun 2014-2018. (Lampiran 2)	(104)
3.	Perusahaan industri manufaktur yang membagikan dividen tetapi tidak berturut-turut selama tahun 2014-2018.(Lampiran 3)	(55)
Jumlah Sampel Penelitian (Lampiran 4)		10
Total Sampel Penelitian Tahun 2014-2018		50

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan penelitian selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut, maka didapatkan total sampel sebanyak 50 (10 perusahaan dikali dengan 5 tahun). Berikut daftar sampel nama perusahaan:

Tabel 3.3 : Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
4	BRAM	PT. Indo Korsda Tbk
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmus Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu &farmasi Sido Muncul Tbk
10	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel. Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran & Roger, 2017). Data tersebut sudah diolah oleh organisasi atau instansi yang mengeluarkannya dan menggunakannya. Selain datasekunder, dalam penelitian ini juga digunakan data panel. Data panel adalah yang berisikan data runtut waktu (*time series*) dan data *cross section*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018..

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumentasi yang dipublikasikan di *website* resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Menurut Sugiyono, (2017) dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data, catatan, atau dokumen tertulis, yang dikumpulkan dalam bentuk arsip yang berhubungan dengan objek penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2018.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Software Eviews 9*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghazali, (2016). Metode analisis yang digunakan adalah dengan cara kuantitatif deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh untuk menggambarkan fenomena dan karakteristik suatu data dari masing-masing

variabel. Jumlah observasi (N) sebanyak 50 data yang diperoleh dari perkalian time series dan cross section 5 tahun dengan jumlah sampel perusahaan industri manufaktur sebanyak 10 perusahaan.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif data statistik dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen dengan jumlah observasi (N) sebanyak 50 data, yang terdiri dari mean, maximum, minimum, dan standar Deviasi., sebagai berikut :

1. Rata-rata (Mean), merupakan rata-rata dari sekumpulan data.
2. Maximum, merupakan nilai/angka paling tinggi dari sekumpulan data.
3. Minimum, merupakan nilai/angka paling rendah dari sekumpulan data.
4. Standar Deviasi, merupakan ukuran dari sebaran data terhadap rata-rata.

3.6.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* sehingga metode yang digunakan yaitu regresi data panel. Menurut Gujarati, (2012), data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data panel memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu:

1. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, bervariasi, tingkat kolinearitas antarvariabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom*, dan lebih efisien.
2. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis (*dynamic change*).
3. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau murni data *cross section*.
4. Data panel memungkinkan untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

5. Data panel bersifat heterogen. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat memasukan heterogenitas secara eksplisit untuk setiap variabel individu secara spesifik.

Pengujian yang menggunakan analisis data panel tidak memerlukan pengujian asumsi klasik, hal ini dikarenakan data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi dan *degree of freedom* (Gujarati, 2012).

Adapun model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Dividend Pay Out (DPR)*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Return On Equity (ROE)*

X_3 = *Debt to Equity (DER)*

ε = Koefisien Error

3.6.2.1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Beberapa metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu:

1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan model yang paling sederhana karena tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap

perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi bahwa data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep di akomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.6.2.2. Perumusan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam pengujian, dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika *P-value cross section* $F > 0,05$, maka menggunakan *Common Effect Model*

b. H_0 ditolak jika *P-value cross section* $F < 0,05$ maka menggunakan *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis dalam uji hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika *P-value* $> 0,05$, maka menggunakan *Random Effect Model*

b. H_0 ditolak jika $P\text{-value} < 0,05$ maka menggunakan *Fixed Effect Model*

3. Uji Langrange Multiplier

Pengujian langrange multiplier digunakan untuk memilih apakah model *Random Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*.

Hipotesis dalam uji langrangemultiplier adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji langrange multiplier adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika $LM > 0,05$, maka menggunakan *Common Effect Model*

b. H_0 ditolak jika $LM < 0,05$ maka menggunakan *Random Effect Model*

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji signifikansi parameter baik Uji Statistik F (secara Simultan) maupun Uji Statistik t (secara Parsial), sebagai berikut :

3.6.3.1. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Nilai F_{tabel} , diperoleh dengan rumus : $df = n - k - 1$

Berikut rancangan hipotesis penelitian yang digunakan, sebagai berikut :

Hipotesis Penelitian 1 :

Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis Statistik (**H-1**)

H_0 : *Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

H_1 : *Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio*

(*DER*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

3.6.3.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghazali, 2018). Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Nilai t tabel, diperoleh dengan rumus : $df = n-1$

Berikut rancangan hipotesis penelitian yang digunakan, sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian 2:

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis Statistik (**H-2**)

H_0 : *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

H_1 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis Penelitian 3 :

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap *Payout Ratio(DPR)*

Hipotesis Statistik 2 (**H-3**) :

H_0 : *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

H_1 : *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis Penelitian 4 :

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis Statistik 4 (**H-4**)

H0: *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

H1: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

3.6.4. Analisis Koefisien Determinasi (KD / R Square)

Menurut Ghazali, (2018) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Namun R^2 memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat dengan tidak melihat variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka dari itu dalam penelitian ini digunakan nilai *adjusted* R^2 karena terdapat tiga variabel independen. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model, tidak seperti nilai R^2 . Jika dalam uji empiris, didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.